

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN DI DESA NGALI KECAMATAN BELO KABUPATEN BIMA

Samusiah¹, Fathurrahman², Muhammad Nasri Katman³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*ciasyamusiah@gmail.com¹, fathur40@yahoo.co.id², Muh.Nasri@uin-Alauddin.ac.id³

ABSTRACT

The background of this research is that zakat is a pillar of Islam that must be carried out when the nisab and haul have arrived. Agricultural zakat is one of the obligatory zakat to be issued at harvest time and the nisab is the same as rice. Understanding is the ability to explain and interpret something, this study aims to determine the level of understanding of the people in Ngali Village, Belo District, Bima Regency regarding agricultural zakat. The formulation of the problem in this research is. How is the level of understanding of the people in Ngali Village, Belo District, Bima Regency towards agricultural zakat. The subjects of this research were the people of Ngali Village, Belo District, Bima Regency, while the subjects in this study were the people's understanding of agricultural zakat in Ngali Village, Belo District, Bima Regency. The type of research used is the type of field. The data sources used are prime and secondary data. While the data collection techniques are observation, questionnaires and documentation, to analyze the data using descriptive qualitative methods. The number of population in this study was 229 people using the slovin formula, based on the results of the research which showed through the answers of the respondents it could be concluded, an analysis of people's understanding of agricultural zakat in the village of Ngali, Belo sub-district, Bima district, answered "good" about agricultural zakat with a percentage of 64.70%, socialization is needed to the community so that people understand agricultural zakat.

Keywords: *Understanding, Agricultural Zakat, Nisab and Haul*

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah zakat merupakan rukun Islam yang wajib dilaksanakan bila sudah tiba nisab dan haulnya. Zakat pertanian adalah salah satu zakat yang wajib dikeluarkan pada masa panen dan nisabnya sama dengan padi. Pemahaman merupakan kemampuan menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima terhadap zakat pertanian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat di Desa Ngali Kecamatan

Belo Kabupaten Bima terhadap zakat pertanian . Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima sedangkan objek dalam penelitian pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah observasi, angket dan dokumentasi, Untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 229 orang menggunakan rumus slovin, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan melalui jawaban responden dapat disimpulkan, analisis pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima banyak menjawab “baik” tentang zakat pertanian dengan presentase 64.70% diperlukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat memahami zakat pertanian.

Kata Kunci: Pemahaman, Zakat Pertanian, Nisab dan Haul

A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan ibadah sosial yang telah wajibkan oleh Allah kepada setiap hambanya. 5 rukun Islam sebagai rangkaian saling terkait yang diwajibkan kepada setiap meraka yang beragama Islam seperti sahadat,sholat,zakat,puasa dan haji bagi yang mampu, memiliki tata cara yang berbeda dalam pelaksanaan. Syariah yaitu jalan yang harus diikuti manusia dalam berhubungan dengan Allah dan sesama Islam dengan kebahagiaan hidup manusia di dunia ini dan di akhirai kelak.

Dalam al-qura'an terdapat sebanyak 28 kali sebutanya dengan memakai kata-kata sinonim dengannya, yaitu sedekah dan infak. Pengulangan tersebut mengandung maksud mahwa zakat mempunyai kedudukan,fungsi dan peranan yang sangat penting. Dari 322 kata zakat yang terdapat didalam al-qur'an, 29 diantaranya bergandengan dengan kata sholat. Karena zakat adalah seutama-utamanya ibadah malia dan sholat adalah seutamanya ibadah.¹

Zakat hasil pertanian yang harus dikeluarkan jika masa panen telah tiba, zakat yang harus diberikan tergantung dari luas dan cara pengolahan lahan pertanian, jika menggunakan irigasi kadar zakat adalah 10% dan jika tidak menggunakan irigasi atau menggunakan tenaga manusia kadar zakatnya 5%, apabila menggunakan keduanya

¹ Muhamad Firdaus Ab Rahman, Luqman Abdullah, and Nor Aini Ali, "PERBANDINGAN TAKSIRAN ZAKAT PERTANIAN DI NEGERI-NEGERI TERPILIH DI MALAYSIA: The Comparative Assessment of Agricultural Zakah in Selected States in Malaysia," *Jurnal Syariah* 23, no. 1 (2015): 1-24.

kadar zakatnya adalah 75%, maka dari itu zakat pertanian merupakan zakat yang harus dilakukan jika massa panen telah tiba dan niabnya dihitung sesuai dengan cara pengolahan lahan pertanian.

Dalam al-qura'an ada beberapa macam saja yang disebutkan sebagai harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya, seperti emas dan perak, tanaman yang hasil bumi dan buah-buahan, binatang ternak, harta dagang, barang-barang tambang, dan kekayaan bersifat umum. Dari beberapa komponen tersebut zakat hasil pertanian yang merupakan suatu komoditi utama dalam kehidupan manusia untuk melangsungkan hidup, karena pertanian adalah bahan bagi manusia untuk mencukupi kebutuhan makanan yang dipergunakan untuk tetap hidup.

Dari paparan latar belakang di atas, peneliti akan menganalisis bagaimana tingkat pemahaman masyarakat di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dalam mengeluarkan zakat pertanian serta factor apa saja yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dalam pelaksanaan zakat Pertanian.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberi gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek penelitian.² Penelitian kualitatif disebut metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi tentang data yang ditemukan di lapangan.³ Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima, kemudian diambil sampel dengan menggunakan

² Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2015).

rumus slovin sehingga dihasilkan jumlah sampel sebanyak 299 orang. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer dihimpun melalui kuisioner atau angket serta hasil wawancara kepada responden sebagai penguat analisis. Sedangkan data sekunder, dihimpun melalui proses dokumentasi. Data yang telah dihimpun ini kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, displai data, dan verifikasi data.

C. PEMBAHASAN

1. Gambaran umum Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima

Dalam sejarah masyarakat Desa Ngali, kerajaan Ngali diperkirakan berdiri pada abad ke-5 M. Kerajaan ini merupakan kerajaan paling tua dan terbesar di Sumbawa pada saat itu dengan wilayah kekuasaan mencakup wilayah Sumbawa timur dan sebagian Sumbawa selatan. Reruntuhan kerajaan Ngali masih dapat ditemukan di olat maja merupakan pusat kekuasaan kerajaan ini dalam bentuk benteng dan beberapa buah mesjid. Ibu kota kerajaan ini hancur ketika meletusnya gunung tambora tahun 1815. Sebagian masyarakatnya pindah ke Desa Ngali Bima dan membantuk komunitas baru di daerah itu, sebagian kecil menyebar ke Lombok, Jawa (malang), sedangkan keturunan raja Ngali mengungsi ke unter tanah selatan.

Desa ngali bukanlah ibu kota kabupaten belo namun di desa ngali merupakan pusat kehidupan dimana tinggat keramaiyan cukup luar biasa bukan karena padatnya penduduk tapi karena aktivitas yang tidak pernah berhenti di desa ini. Pagi, siang, sore, hingga larut malam. Jalanan dan tempat nongkrong haMpir tidak pernah sepih. Tokoh-tokoh menjual minuman seperti kopi dan teh yang dipadukan makanan instan dan ringan hampir ada di setiap sudut desa Ngali. Kebiasaan orang yang menggujungi kedai kopi tidak lebih dari sekedar bersecita, bermain kartu remi atau bermain catur.

Secara garis besar Desa Ngali memiliki ukuran sangat besar sebagai desa biasa. Begitu pula jumlah penduduk , dilihat dari rasio tingkat penduduk di desa atau kelurahan, penduduk desa ngali penduduk desa ngali menempati jumlah terbesar kedua dikota dan di Kabupaten Bima. Mayoritas masyarakat di Desa Ngali sebagaian besar adalah petani. Ada 70% warga yang berprofesi sebagai petani, sekitar 25% berprofesi sebagai guruh dan pejabat dan 5% sisahnya berprofesi sebagai pedagan dan pengusaha.

Desa Ngali merupakan desa bersejarah. Buktinya adalah keberadaan tugu perang ngali yang masih berdiri kokoh di gunung tewe. Tugu tersebut merupakan salah satu bukti nyata bahwa masyarakat desa ngali pernah melakukan perlawanan terhadap tentara belanda pada zaman penjajahan. Perang ngali yang terjadi pada tahun 1908 yang saat itu disebabkan oleh ketidak taatan masyarakat Ngali untuk tunduk pada kebijakan kesultanan Mbojo (Bima,red) yang telah dipengaruhi oleh kolonia belanda.

Bukti adanya perang ngali ini dengan adanya campo mbaju tempat ini merupakan kuburan masal tentara dan tentara belanda. Bagi masyarakat ngali, mereka menyebutnya Rade Bari atau kuburan berjajar yang berarti pemakaman tentara belanda yang dikubur berjajar. Kehidupan masyarakat desa ngali dapat dibedakan dan tergolong mewah. Bagaimana tidak, anak muda yang merokok, selera rokoknya tidak salah. Harga rokok di atas sepuluh ribuan, rata-rata pilihan anak muda dapat mengkonsumsi hingga 2 atau 3 bungkus. Perlu diingat bahwa ada ratusan anak muda di ngali, hitung saja berapa banyak uang yang dihabiskan anak muda ngali setiap hari.

Dari sisi peredaran uang, Desa Ngali biasa dikatakan cukup menguntungkan. Jika berbicara tentang tempat menyimpan uang, hampir setiap rumah di Ngali biasa disebut bank rumah tangga. Uang berupa bawang merah yang tampak berjejer dan bergelantungan di loteng rumah warga diperkirakan memiliki nilai ekonomi sekitar Rp 50 juta. Jangan heran, jika berkunjung ke Ngali dan melihat banyak mobil dan motor berjejer di sepanjang jalan. Itu semua milik petani bawang.

Faktor penyebab siklus hidup di Desa Ngali berubah drastis salah satunya di bidang pertanian. Saat ini hampir seluruh masyarakat Ngali tidak ada yang bukan petani bawang . tua dan muda. Namun, untuk saat ini, petani di Desa Ngali bukan satu-satunya yang bertani di desanya. Keahliannya dalam menanam bawang merah, mereka terapkan di lahan-lahan yang cocok ditanami bawang merah hingga ke daerah Sumbawa. Jika mendekati hari raya, masyarakat di Ngali bisa mencapai 6 hingga 8 bulan sebelum pulang kampung. Ketika masyarakat Ngali berada di Sumbawa, mereka terus membentuk tulang dan menguras keringat dan menanam bawang merah dari proses penanaman hingga panen dalam kondisi yang harus prima.

Namun, petani di Desa Ngali sudah maju dan modern. Sekali bawang merah dipanen, omzet petani bisa mencapai ratusan juta rupiah. Biasanya dalam setahun,

petani bawang merah di ngali biasa panen 3-4 kali. Kondisi ini berbeda dengan cara bercocok tanam di masa lalu yang hasilnya tidak sebanding dengan saat ini.

2. Analisis Data Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Ngali

Untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat digunakan kuensioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sederhana tentang zakat pertanian. Jawaban-jawaban responden dianalisis dengan skala likert. Hasil analisis dari jawaban responden terhadap kuensioner tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman terhadap Kewajiban Bayar Zakat

	Sangat Paham	Paham	Netral	Tidak Paham	Sangat Tidak Paham	Total Score
Score	15x4=60	69x3=207	14x2=28	2x1=2	0x0=0	297
Rumus indek = $297 / 400 \times 100\% = 74,25\%$ (kategori baik) Jadi, tingkat pemahaman masyarakat tentang kewajiban zakat adalah baik.						

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa tingkat pemahaman menyatakan terhadap kewajiban membayar zakat masyarakat Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dapat dikategorikan baik dengan menunjukkan indeks 74,25%. Pada tabel 2.4 diketahui bahwa sebanyak 60 masyarakat sangat paham mengenai kewajiban membayar zakat dan sebanyak 207 masyarakat yang setuju terhadap kewajiban membayar zakat. Hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima mayoritas beragama Islam dan memiliki kesadaran dalam melaksanakan ibadah keagamaan termasuk menunaikan zakat. Itupula yang menjadi alasan masyarakat berpendapat sangat paham dan paham terhadap kewajiban zakat.

Kemudian, sebanyak 28 masyarakat yang mengatakan Netral karena mereka tidak terlalu paham mengenai kewajiban zakat. Sebanyak 2 masyarakat yang mengatakan tidak paham karena menurut mereka zakat tidak wajib jika tidak mampu, dan tidak ada masyarakat yang mengatakan sangat tidak paham. Oleh karena itu, tingkat pemahaman masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat masyarakat desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dapat dikategorikan baik dengan menunjukkan indeks 74,25 %.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Waktu-Waktu yang Harus Dikeluarkan Zakatnya (Nisab)

	Sangat Paham	Paham	Netral	Tidak Paham	Sangat Tidak Paham	Total Score
Score	6x4= 24	68x3= 204	25x2= 50	1x1= 1	0x0= 0	279

Rumus indek = $279 / 400 \times 100\% = 69,75\%$ (kategori baik) jadi, tingkat pemahaman masyarakat tentang waktu yang harus dikeluarkan zakatnya adalah baik.

Berdasarkan tabel 2 diketahui sebanyak 24 masyarakat yang sangat paham terhadap nisab zakat pertanian, 204 masyarakat mengatakan setuju. Masyarakat yang megatakan sangat paham dan paham memiliki alasan bahwa mereka mengeluarkan zakat pertaniannya setiap panen. . Alasan lain juga karena adanya penyuluhan mengenai zakat pertanian sehingga mereka mengetahui kapan waktunya zakat dikeluarkan khususnya zakat pertanian. Sebanyak 50 masyarakat mengatakan netral dengan alasan jika mencapai nisab akan dikeluarkan zakatnya namun jika tidak, tidak perlu dikeluarkan. Selanjutnya 1 masyarakat yang mengatakan tidak setuju dengan alasan tidak paham dengan nisab zakat dan tidak ada masyarakat yang mengatakan sangat tidak paham. Oleh karena itu, diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat di desa Ngali kecamatan Belo Kabupaten Bima mengenai waktu- waktu pengeluaran zakat di kategorikan baik dengan menunjukkan indeks 69, 75 %.

Tabel 3. Tingkat Pemahaman Tentang Golohang yang Berhak Menerima Zakat

	Sangat Paham	Paham	Netral	Tidak Paham	Sangat Tidak Paham	Total Score
Score	12x4= 48	68x3=204	20x2= 40	0x1= 1	0x0= 0	292

Rumus indeks = $292 / 400 \times 100\% = 73\%$ (kategori baik) jadi, tingkat pemahaman masyarakat tentang golongan-golongan yang berhak menerima zakat adalah baik.

Pada tabel 3 diketahui bahwa sebanyak 48 masyarakat mengatakan sangat paham terhadap golongan- golongan yang berhak menerima zakat dan 204 masyarakat mengatakan setuju. Masyarakat yang mengatakan sangat setuju dan paham mereka beralasan bahwa golongan- golongan yang menerima zakat sudah diatur dalam Al-Quran dan juga sudah sesuai untuk mereka yang berhak menerima. Sedangkan 40 masyarakat yang mengatakan netral, rata- rata masyarakat yang mengatakan netral karena mereka tidak mepermasalahkan siapa yang berhak menerima zakat, kemudian

satu masyarakat tidak paham dengan alasan ada satu golongan yang tidak berhak menerima zakat seperti hamba sahaya karena masih menjadi tanggungan dari tuannya. Oleh karena itu, tingkat pemahaman masyarakat mengenai golongan- golongan yang berhak menerima zakat di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dapat dikategorikan baik dengan menunjukkan indeks 73 %

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Terhadap Zakat Pertanian

	Sangat Paham	Paham	Netral	Tidak Paham	Sangat Tidak Paham	Total Score
Score	74x4= 296	1x3= 3	0x2= 0	0x1= 0	0x0= 0	299
Rumus indek = $299 / 400 \times 100\% = 74,75\%$ (kategori baik) jadi, tingkat pemahaman terhadap zakat pertanian adalah cukup baik.						

Pada tabel 4 diketahui bahwa sebanyak 296 masyarakat sangat paham terhadap pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian dan sebanyak 3 masyarakat yang mengatakan paham. Kebanyakan yang menjadi alasan masyarakat yang mengatakan sangat paham dan paham karena mereka berpendapat bahwa zakat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan bagi umat muslim dan wajib dikeluarkan ketika sudah cukup nisab dan haul nya. Sedangkan sisanya tidak ada masyarakat yang berpendapat netral, tidak paham ataupun sangat tidak paham. Oleh karena itu, tingkat pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dapat dikategorikan baik dengan menunjukkan indeks 74,75 %.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas dapat diambil kesimpulan. Pertama, tingkat pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan zakat pertanian di desa Ngali kecamatan Belo kabupaten Bima, dapat dikategorikan baik dilihat dari sudah banyak masyarakat yang mengerti tentang nisab dan haul serta pendistribusian zakatnya.

Kedua, hal-hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima dalam mengeluarkan zakat pertanian dikategorikan menjadi dua. Pertama, sudah baiknya pemahaman masyarakat terhadap dalam pengeluaran zakat hasil pertanian. Kedua, adanya penyuluhan atau sosialisasi mengenai pelaksanaan mengeluarkan zakat hasil pertanian. Dengan demikian baiknya

pemahaman masyarakat terhadap pengeluaran zakat hasil pertanian dan adanya penyuluhan atau sosialisasi mengenai pelaksanaan mengeleurkan zakat pertanian di Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima yang menjadi hal utama dari tingkat pemahaman masyarakat yang ada di Desa Ngali dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Rahman, Muhamad Firdaus, Luqman Abdullah, and Nor Aini Ali. "PERBANDINGAN TAKSIRAN ZAKAT PERTANIAN DI NEGERI-NEGERI TERPILIH DI MALAYSIA: The Comparative Assessment of Agricultural Zakah in Selected States in Malaysia." *Jurnal Syariah* 23, no. 1 (2015): 1-24.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Purwanto, Ngalm *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo, 2007.
- Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wawancara Bapak Muhtar Masyarakat Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima.
- Wawancara Bapak M.Saleh Masyarakat Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima.
- Wawancara Bapak Ganik Masyarakat Desa Ngali Kecamatan Bela Kabupaten Bima
- Wawancara ibu Rt yuliana Masyarakat Desa Ngali Kecamatan Belo Kabupaten Bima
- .

